

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yakni dalam penerapan strategi konten digital dalam diseminasi informasi melalui media sosial instagram, Kementerian Sekretariat Negara RI telah menjalankan strategi konten digital yang didasari konsep 4C yakni unsur *Context* telah dilakukan yakni terdapat proses dalam menyusun pesan dengan membagi 3 pilar konten yang akan di sampaikan melalui instagram @kemensetneg.ri, serta pemanfaatan fitur-fitur instagram. *Communication* dalam pengaplikasiannya berupa konten berjenis foto dan video yang disertai dengan *caption* yang informatif dan persuasif sesuai dengan konten yang diunggah dan memuat sapaan khusus untuk *followers* serta penggunaan *trending hashtag* untuk agenda-agenda besar yang sedang berlangsung, *branded hashtag* untuk menandakan unggahan tersebut milik Kemensetneg, dan produk *hashtag* untuk menandakan konten dari unggahan tersebut. Kemudian Kementerian Sekretariat Negara RI pun turut mengimplementasikan unsur *Collaboration* dengan berbagai pihak dalam mengolah konten digital, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal, dan menghasilkan beberapa konten dalam bentuk konten pilar edutainment. Dan unsur *Connection* yang dalam praktiknya mengandalkan konten pilar interaktif yakni setneg seru sebagai alat untuk menjalin hubungan dengan pengikut akun instagram @kemensetneg.ri, namun terdapat SOP yang menghambat langkah dalam menjalin hubungan yang baik dengan *followers*. Kementerian Sekretariat Negara RI masih belum mampu dalam mengoptimalkan unsur *connection* dalam media sosial instagramnya. Padahal unsur *connection* ini merupakan unsur yang penting dalam meningkatkan *engagement rate* suatu akun media sosial. Jika keempat unsur tersebut dapat dioptimalkan dengan baik maka akan membuat media sosial @kemensetneg.ri menjadi lebih mudah untuk digunakan serta dapat memenuhi setiap tujuan yang sudah direncanakan.

5.2 Saran

Bagian ini berisikan saran yang telah peneliti tarik dari penelitian yang telah dilakukan di Kementerian Sekretariat Negara RI.

- 1) Untuk Biro Humas Kementerian Sekretariat Negara RI dapat lebih memperhatikan pengemasan konten-konten yang mempunyai tingkat *engagement* rendah untuk dapat menarik perhatian *followers*, dengan hal tersebut dapat membangun citra yang baik bagi Kementerian Sekretariat Negara RI. Serta mempertimbangkan SOP untuk tidak membalas komentar di kolom komentar sehingga dapat memunculkan keterlibatan publik dalam instagram @kemensetneg.ri.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneruskan penelitian ini maka, diberikan ruang penelitian mengenai kualitas konten menurut audiens agar mampu meningkatkan *engagement rate* dari akun instagram Kementerian Sekretariat Negara RI, dan peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa lain tentang dunia humas modern dan penerapannya di dalam prakteknya dapat lebih baik lagi, mengingat era digital saat ini sedang gencar-gencarnya yang membuat informasi harus disampaikan secara cepat dan akurat, maka dari itu, penting rasanya untuk meningkatkan standar dalam penyebarluasan informasi melalui media sosial.